

# Lahan Tol Depok Mulai Dibebaskan

**DEPOK** — Pemerintah Kota Depok mulai membebaskan lahan untuk jalan tol Depok-Antasari (Desari). Asisten Tata Praja Pemerintah Kota Depok, Sayid Cholid, mengatakan pembayaran sudah dilakukan di Kelurahan Pangkalan Jati dan Gandul.

Sayid mengatakan, ada ratusan bidang tanah yang sudah dibayar dengan harga variatif. Lahan yang akan dibebaskan ada di tiga kecamatan, yakni Cinere, Pancoran Mas, dan Cipayung. Ditargetkan pembayaran tanah diselesaikan pada 2013. "Sejauh ini baru sekitar 60 persen yang dibayar," katanya kepada wartawan kemarin.

Rencananya, pembangunan tol Desari dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap I sepanjang 6,85 kilometer (Antasari-Cinere), tahap II 6,3 kilometer (Cinere-Sawangan), dan tahap III sepanjang 9,44 kilometer (Sawangan-Bojonggede). Tol ini akan menggusur 3.213 ruas bidang tanah milik warga di delapan kelurahan.

Selain tol Desari yang masih dalam pembebasan lahan, jalan tol Cinere-Jagorawi (Cijago), yang juga melintasi Depok, telah mulai proses pengerjaan fisik. Sayid menambahkan, jika kedua tol tersebut sudah selesai dibangun, pemerintah akan membuka lahan di bagian barat, yang selama ini terganjal karena jalan yang sempit di Sawangan.

Kepala Bidang Pemanfaatan Ruang Dinas Tata Ruang dan Permukiman Kota Depok, Yana Ariatna, mengatakan pembangunan tol di Depok akan membawa dampak positif dan negatif. Positifnya, tol ini akan membuka akses warga Depok yang kebanyakan bekerja di luar Depok.

Sedangkan dampak negatifnya, keberadaan tol Desari akan membuat Depok semakin macet jika jalan kotanya tidak diperhatikan. Kemacetan terutama akan terjadi di jalan setelah pintu tol, seperti Jalan Raya Sawangan, Jalan Gandul Pangkalan Jati, Jalan Rangkapan Jaya, dan Jalan Cipayung Jaya. "Jalan-jalan ini akan dilebarkan menjadi 24 meter. Kalau sekarang, kan, masih 8 meter," kata dia. ● ILHAM TIRTA